

**KINERJA PENGURUS PARTAI DEMOKRAT KABUPATEN WAY
KANAN DALAM PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF
(Studi Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019)**

(Skripsi)

Oleh

Bari Arla

NPM 1646021001



**FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

KINERJA PENGURUS PARTAI DEMOKRAT KABUPATEN WAY KANAN DALAM PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF (Studi pada Pemilihan Umum Legislatif 2019)

Oleh

Bari Arla

Kenaikan perolehan suara dan perolehan jumlah kursi parlemen Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan merupakan sebuah fenomena yang unik hal itu dikarenakan peroleh suara dan jumlah kursi baik secara nasional dan tingkat provinsi mengalami penurunan yang cukup signifikan ditambah lagi menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap Partai Demokrat dikarenakan banyaknya kader atau pengurus Partai Demokrat yang terjerak kasus korupsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pengurus partai demokrat Kabupaten Way Kanan dalam pemilihan umum legislatif dan untuk mengetahui strategi pengurus partai demokrat Kabupaten Way kanan dalam memperoleh suara pada pemilihan umum legislatif 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kinerja pengurus Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan dalam Pemilihan Umum Legislatif pada tahun 2019 sudah cukup maksimal baik secara *quality* (kualitas), *quantity*(kuantitas), *timelines* (jangka waktu), *cost-effectiveness* (pembiayaan), *need for supervision* dan *interpersonal impac*. (2) Strategi pengurus Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan dalam memperoleh suara pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 dilakukan melalui (a) strategi ofensi yang dilaksanakan oleh calon anggota sudah cukup baik dimana calon anggota legislatif mampu memperluas pasar ataupun target sasaran untuk mendulang suara. Selain itu calon anggota legislatif juga mampu menembus pasar dimana aktivitas kampanye yang dilakukan oleh calon anggota legislatif dari Partai Demokrat mampu menarik perhatian dan simpatik dari masyarakat luas. (b) strategi difensi ini mampu dijalankan dengan baik dimana calon anggota legislatif dari Partai Demokrat mendapatkan citra yang positif dari masyarakat serta strategi menutup/menyerahkan pasar dilakukan melalui kegiatan pendekatan persuasif kepada pemilih serta melakukan pemataan suara untuk tetap mempertahankan suara di daerah pemilihan.

Kata Kunci: Kinerja, Partai Demokrat, Pemilihan Umum Legislatif

**KINERJA PENGURUS PARTAI DEMOKRAT KABUPATEN WAY
KANAN DALAM PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF
(Studi Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019)**

Oleh

Bari Arla

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA Ilmu Pemerintahan

Pada

Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

Judul Skripsi

: **KINERJA PENGURUS PARTAI DEMOKRAT
KABUPATEN WAY KANAN DALAM
PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF
(Studi Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019)**

Nama Mahasiswa

: **Bari Arla**

Nomor Pokok Mahasiswa

: **164602001**

Jurusan

: **Ilmu Pemerintahan**

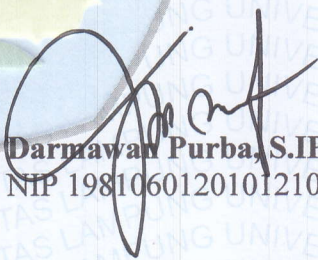
Fakultas

: **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

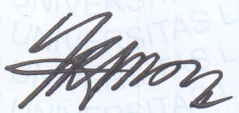


1. **Komisi Pembimbing**


Drs. R. Sigit Krisbintoro, M.IP.
NIP 196112181989021001


Darmawan Purba, S.IP, M.IP.
NIP 198106012010121003

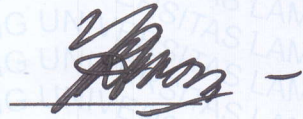
2. **Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan**


Drs. R. Sigit Krisbintoro, M.IP.
NIP 196112181989021001

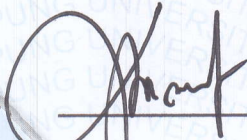
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

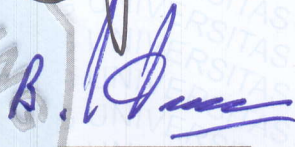
Ketua : Drs. R. Sigit Krisbintoro, M.I.P



Sekretaris : Darmawan Purba, S.I.P., M.I.P.



Penguji : Budi Harjo, S.Sos., M.I.P.



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida., M.Si
NIP 19610807 198703 2 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 16 Juli 2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun diperguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 13 Juli 2021
Yang Membuat Pernyataan



Bari Arla
Bari Arla
NPM. 1646021001

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Bari Arla dilahirkan di Tiuh Balak, pada 23 maret 1998. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, putra dari Bapak Nikman Karim S.H, dan Ibu Yeti Holila S.Pd.,

Penulis mengawali pendidikan formal dimulai dari TK Muslimin Tiuh Balak Pasar Kecamatan Baradatu,

dilanjutkan di SDN Tiuh Balak Pasar Kabupaten Way Kanan pada tahun 2004-2010. Penulis menempuh pendidikan Menengah Pertama di SMPN 3 Baradatu tahun 2010-2013 dan melanjutkan ke jenjang Menengah Atas di SMA AL Azhar 3 Bandar Lampung tahun 2013-2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Lampung. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan pada tahun 2016.

Selama masa perkuliahan penulis pernah berhimpun dalam beberapa organisasi kemahasiswaan internal maupun eksternal kampus. Di internal kampus, penulis aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan sebagai Ketua Biro II HMJ Ilmu Pemerintahan periode 2018-2019. Dibeberapa eksternal kampus, penulis aktif di Himpunan Mahasiswa Islam (HmI) Cabang Bandar Lampung Komisariat Sosial Politik Universitas Lampung sebagai Ketua Bidang Perguruan

Tinggi, Kemahasiswaan dan Kepemudaan (PTKP) 2019-2020. Penulis juga aktif di Keluarga Besar Mahasiswa Way Kanan (KABAMA WayKa) serta aktif di Satuan Siswa Pelajar dan Mahasiswa Pemuda Pancasila (SAPMA PP) Kota Bandar Lampung sebagai Ketua Bidang Ideologi, Politik Kebangsaan periode 2019-2021.

Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari di Campang Tiga, Kecamatan Batu Ketulis, Kabupaten Lampung Barat. Serta telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Komisi II Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) selama 30 hari.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(Q.S Al-Insyirah 6-7)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin telah Engkau Ridhai Ya Allah langkah hamba Mu,
Sehingga Skripsi ini pada akhirnya dapat terselesaikan

Teriiring Shalawat Serta Salam Kepada Nabi Muhammad SAW Semoga
Kelak Skripsi ini dapat Memberikan Ilmu yang Bermanfaat

dan

Dengan segala kerendahan hati, Ku Persembahkan Karya Sederhana ini Kepada :

Ayahanda dan Ibunda tercinta serta kakak-adikku yang ku sayangi Sebagai
tanda bakti, hormat, dan cintaku.

Terima kasih atas doa dan restu serta semangat yang telah kalian berikan.

Terima kasih untuk saudara-saudara seperjuangan di Jurusan Ilmu Pemerintahan,
semoga amal kebaikan yang telah dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT

Almamater Tercinta Universitas Lampung

SANWACANA

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji syukur bagi Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sanjungan shalawat dan salam tak khilaf tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik dan pemimpin bagi kaumnya.

Skripsi yang berjudul “Kinerja Pengurus Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan Dalam Pemilihan Umum Legislatif (Studi Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019)” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Pada kesempatan ini, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini antara lain, yaitu:

1. Terutama dan teristimewa kedua orang tuaku, Ayah dan Emak. Terimakasih atas segala ridho, doa, motivasi, nasihat, kasih sayang, dukungan dan pemberi semangat, serta perhatian sekaligus telah menjadi orang tua yang sabar dan mengerti. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan, kesehatan dan kasih sayang-Nya kepada kalian. Mohon maaf atas segala kekurangan, karena sampai saat ini belum bisa memberikan kebahagiaan dan kebanggaan yang berarti. Semoga Allah SWT memberikan panjang umur,

kesehatan dan kesempatan sehingga kelak diri ini dapat membahagiakan, membanggakan dan menjadi anak yang berbakti serta bermanfaat untuk kedua orang tua, keluarga, kerabat, dan orang banyak.

2. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung
3. Bapak Drs. R. Sigit Krisbintoro, M.IP. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dan selaku Pembimbing Utama. Terimakasih untuk ilmu, saran, kritikan, masukan, nasehat, motivasi dan bimbingannya sehingga penulis menjadi giat untuk menyelesaikan penyusunan skripsi. Sosok Kajor yang berhasil memimpin Jurusan Ilmu Pemerintahan dengan segala kebaikan.
4. Bapak Darmawan Purba, S.IP, M.IP. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan dan selaku Pembimbing Kedua. Terimakasih untuk ilmu, saran, kritikan, masukan, nasehat, motivasi dan bimbingannya sehingga penulis menjadi giat untuk menyelesaikan penyusunan skripsi. Sosok Sekjur yang memberi perhatian terhadap mahasiswa serta selalu menginspirasi dan memotivasi.
5. Bapak Budi Harjo, S.Sos, M.IP. selaku Dosen Pembahas dan Pengujii, Terimakasih untuk ilmu, saran, kritikan, masukan, nasehat, motivasi dan bimbingannya sehingga penulis menjadi giat untuk menyelesaikan penyusunan skripsi. Sosok dosen yang ramah dan penuh kesabaran terhadap mahasiswa.
6. Bapak H. Agus Hadiawan, M.Si selaku Pembimbing Akademik, yang selalu memberikan masukan dan saran selama ini.

7. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Unila tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas ilmu-ilmu yang diberikan selama ini sehingga mampu menjadi jendela wawasan bagi penulis di masa kini dan di masa yang akan datang serta seluruh Staf Jurusan Ilmu Pemerintahan, terimakasih atas waktu dan bantuan selama ini di jurusan.
8. Kakak dan adik tersayang, Anjang Ando dan Fadila Arla. Terima kasih atas segala semangat, motivasi yang diberikan serta pengertiannya sebagai kakak dan adik. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan, kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan kalian sehingga kita semua mampu menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
9. Bapak Raden Adipati Surya Ketua DPC Partai Demokrat sekaligus Bupati Way Kanan, Bapak Suradal Sekretaris DPC, DPRD Way Kanan terpilih Bapak Nikman Karim, Ibuk Rena Yani, Bapak Rial Kalbadi, Bapak Refki Dharmawan Ketua KPU Way Kanan. Terimakasih telah meluangkan waktunya, sudah membantu dalam mendapatkan informasi maupun data yang dibutuhkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Anggota Komisi II DPR RI dan Keluarga besar Sekretariat Komisi II DPRRI , Terimakasih atas ilmu dan motivasi serta bimbingan pada pengalaman dalam dunia bekerja.
11. Keluarga Besar HMJ Ilmu Pemerintahan. Terimakasih atas kekeluargaan, pembelajaran, serta pengalaman dalam berproses dikampus.
12. Keluarga Besar HMI KOMSOSPOL. Terimakasih atas rasa kekeluargaan, pengalaman, pembelajaran, bimbingan, motivasi dan dinamika serta segala proses yang berharga untuk bekal hidup.

13. Keluarga Besar Mahasiswa Way Kanan. Terimakasih atas rasa kekeluargaan dan kebersamaan dalam bingkai perjuangan.
14. Keluarga Besar SAPMA PP Bandar Lampung. Terimakasih atas kesempatan dan kekeluargaan yang telah diberikan.
15. Keluarga Besar PK KNPI Baradatu dan DPD KNPI Way Kanan. Terimakasih atas kekeluargaan, pengalaman serta motivasi dan dorongan selama ini. Ketua Andi Oktoviandi.
16. Keluarga Besar BPC HIPMI Way Kanan. Terimakasih atas kekeluargaan, motivasi untuk menjadi pejuang pengusaha. Ketua Galang Rahman.
17. Keluarga Besar PGK Way Kanan. Terimakasih atas kesempatannya, terkhusus buat Kolega sekaligus juga Pimpinan untuk kebersamaan suka,duka serta kebersamaan dan perjuangan selama ini. Kolega, Ketua Ismi Ramadoni.
18. Senior Kanda Yunda Komsopol & Jurusan yang tidak bisa disebut satu persatu, Terimakasih atas kebaikan, arahan, motifasi dan nasihat yang telah diberikan. Adinda-adinda, Terimakasih atas kebersamaan, kebaikan dan bantuannya. Serta Saudara-saudara Angkatan 2016, Terimakasih atas kebersamaan selama dalam berproses.
19. Team ZYNK, Ibung Cicik Mimi Iyay, Terimakasih yang tak terhingga atas segala hal yang telah diberikan. Terimakasih juga buat Team P IPK dan Team Duaribu tujuhbelas & delapanbelas serta Team FAD,KMVA terimakasih atas bimbingan arahan.
20. Keluarga kelompok Kuliah Kerja Nyata Desa Campang Tiga. Terimakasih kebersamaan selama 40 hari atas pengabdian dan

pengalaman dalam bingkai kebersamaan.

Bandar Lampung, 23 Agustus 2021

Bari Arla

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Partai Politik	14
B. Tinjauan Tentang Strategi Politik	20
C. Tinjauan Tentang Pemilihan Umum	22
D. Kerangka Pikir	23
III. METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	25
B. Fokus Penelitian	27
C. Lokasi Penelitian.....	28
D. Jenis dan Sumber data.....	28
E. Informan.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Pengolahan Data	32
H. Teknik Analisis Data.....	33
I. Teknik Keabsahan Data	34
IV. GAMBARAN UMUM	
A. Gambaran Umum Kabupaten Way Kanan.....	35
B. Gambaran Umum Pemilihan Umum Legislatif Kabupaten Way Kanan Tahun 2019.....	36
C. Gambaran Umum Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan	41

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Kinerja Pengurus Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan Dalam Pemilihan Umum Legislatif	47
2. Strategi Pengurus Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan dalam Memperoleh Suara pada Pemilihan Umum Legislatif 2019	77
B. Pembahasan.....	104

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Peserta Pemilu Legislatif 2019	2
Tabel 2. Daftar Nama Kader Partai Demokrat Yang Terjerat Kasus Korupsi	4
Tabel 3. Perolehan Hasil Suara dan Kursi DPR Partai Demokrat Pemilu 2009-2019	5
Tabel 4. Partai Pemenang Pileg 2019 se Provinsi Lampung	5
Tabel 5. Perolehan Hasil Suara dan Kursi DPRD Partai Demokrat Pemilu 2009-2019 Provinsi Lampung	6
Tabel 6. Jumlah Perolehan Kursi dan Perolehan Suara Partai Demokrat Tahun 2009-2019 di Kabupaten Way Kanan	7
Tabel 7. Perolehan Suara Sah Calon Legislatif Terpilih Partai Demokrat Pada Pileg 2019 di Kabupaten Way Kanan	7
Tabel 8. Penelitian Terdahulu dan Sejenis	9
Tabel 9. Strategi Politik Menurut Peter Schroder	21
Tabel 10. Data Informan	30
Tabel 11. Daftar Pemilih dan Pengguha Hak Pilih pada Pemilihan Umum Calon Anggota Legislatif Tahun 2019	37
Tabel 12. Daerah Pemilihan dan Alokasi Kursi Kabupaten Way Kana Tahun 2019	37
Tabel 13. Daftar Calon Tetap Anggota Legislatif Kabupaten Way Kanan Tahun 2019	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir	24
Gambar 2. Stuktur Organisasi Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan	44

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah


Salah satu wujud dalam keterlibatan masyarakat dalam proses politik adalah mengikuti pemilihan umum (Pemilu). Pemilu merupakan sarana bagi masyarakat untuk ikut menentukan figure dan arah kepemimpinan negara atau daerah dalam periode tertentu. Dalam kedudukannya sebagai pilar demokrasi, peran partai politik dalam sistem perpolitikan nasional merupakan wadah seleksi kepemimpinan nasional dan daerah (Artis, 2012).









Sebuah negara demokratis membutuhkan adanya partai politik. Partai Politik menjadi tulang punggung bagi berjalannya demokrasi di Indonesia, sebab peran penting dalam aneka proses politik di lembaga legislatif, pemerintahan, dan lembaga-lembaga negara lainnya tidak bisa dilepaskan dari partai politik (Efriza,2019).Partai politik hadir ditengah-tengah masyarakat bertujuan untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan guna mewujudkan program-program yang disusun berdasarkan ideologi tertentu. Cara yang digunakan oleh suatu partai politik dalam sistem demokrasi untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan ialah ikut serta dalam pemilihan umum.

Pemilihan legislatif telah menjadi agenda penting bagi setiap wilayah di Indonesia. Bagi institusi partai politik pergeseran mekanisme dari sistem perwakilan ke sistem langsung telah mengharuskan institusi partai politik melakukan pembenahan dalam strategipendekatannya untuk meraih kesuksesan di ranah eksekutif (Lerah, 2015: 2).

Pada pemilihan umum legislatif 2019 diikuti oleh 16 partai politik, hal ini dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1. Peserta Pemilu Legislatif 2019

No Urut	Lambang Partai Politik	Nama Partai Politik	
1		Partai Kebangkitan Bangsa	PKB
2		Partai Gerakan Indonesia Raya	Gerindra
3		Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	PDIP
4		Partai Golongan Karya	Golkar
5		Partai Nasional Demokrasi	NasDem
6		Partai Gerakan Perubahan Indonesia	Garuda
7		Partai Berkarya	Berkarya
8		Partai Keadilan Sejahtera	PKS

9		Partai Persatuan Indonesia	Perindo
10		Partai Persatuan Pembangunan	PPP
11		Partai Solidaritas Indonesia	PSI
12		Partai Amanat Nasional	PAN
13		Partai Hati Nurani	Hanura
14		Partai Demokrat	Demokrat
19		Partai Bulan Bintang	PBB
20		Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	PKPI

Sumber: infopemilu.kpu.go.id

Partai politik harus mempunyai kinerja dan strategi yang baik agar bisa memenangkan suara konstituen. Strategi yang dijalankan seperti menjangkau dukungan sebesar-besarnya dari masyarakat melalui turun langsung ke masyarakat, kemudian melalui media massa (Nurdiansyah, 2018). Partai Demokrat merupakan partai yang besar dalam skala nasional. Namun hal tersebut tidak membuat publik memberikan kepercayaan kader partai untuk menjadi wakil rakyat didalam kursi legislatif. Berdasarkan hasil perolehan suara dan kursi DPR menurut partai politik hasil pemilu 2009-2019, partai demokrat mengalami penurunan kursi di legislatif dan merosotnya kepercayaan masyarakat kepada partai.

Persepsi publik atas kinerja partai politik sebagai infrastruktur politik masih buruk dan partai politik juga dianggap bertanggung jawab atas masih buruknya kinerja lembaga suprastruktur politik. Oleh karena itu, rekomendasi yang ditawarkan adalah partai politik secara internal perlu melakukan penguatan institusionalisasi partai, di sisi lain perlu adanya upaya penyederhanaan sistem kepartaian di Indonesia, (Efriza, 2019)

Penurunan kepercayaan publik kepada partai demokrat salah satunya disebabkan oleh kader partai yang terlibat dalam kasus korupsi. Terdapat beberapa kader yang terjerat kasus korupsi dan mendapatkan hukuman penjara. Berikut daftar nama kader partai demokrat serta kasus yang menjeratnya.

Tabel 2. Daftar Nama Kader Partai Demokrat Yang Terjerat Kasus Korupsi

No	Nama Kader	Kasus
1	Muhammad Nazaruddin	Dugaan Suap pembangunan wisma atlet Sea Games Palembang tahun 2011
2	Angelina Sondakh	Suap Proyek Pembangunan wisma atlet jakabaring tahun 2012
3	Siti Hartati Murdaya	Dugaan Suap Izin HGU Perkebunan kelapa sawit 2014
4	Andi Malaranggeng	Korupsi pengadaan pusat pelatihan Hambalang Bogor 2012
5	Anas Urbaningrum	Dugaan korupsi terkait proyek Hambalang & Dugaan korupsi tindak pencucian uang 2013
6	Sutan Bhatoegana	Dugaan korupsi terkait perubahan APBN Di Kementerian ESDM 2013
7	Jero Wacik	Korupsi di Kementerian ESDM 2014

Sumber : Diolah Peneliti 2021

Berdasarkan tabel 2. Daftar nama kader dan kasus menjeratnya, dapat kita lihat terdapat tujuh kader partai demokrat yang terjerat kasus suat dan korupsi, yaitu Muhammad Nazaruddin, Angelina Sondakh, Siti Hartati Murdaya, Andi Malaranggeng, Anas Urbaningrum, Sutan Bhatoegana dan Jero Wacik. dari beberapa kasus yang terjadi pada anggota partai politik demokrat diatas, tentunya

akan mempengaruhi hasil perolehan dari partai demokrat pada pemilihan umum.

Berikut tabel hasil perolehan suara dan kursi DPR tahun 2009-2019 :

Tabel 3. Perolehan Hasil Suara dan Kursi DPR Partai Demokrat Pemilu 2009-2019

No	Nomor Urut Perolehan Suara	Tahun Pemilu	Perolehan Hasil Suara		Perolehan Kursi DPR	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase (%)
1	1 (satu)	2009	21.655.295	20,81	148	26,43
2	4 (empat)	2014	12.724.509	10,19	61	10,89
3	7 (tujuh)	2019	10.876.507	7,77	54	9,41

Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3. Perolehan hasil suara dan kursi DPR partai demokrat pemilu 2009-2019 partai demokrat rata-rata mengalami penurunan jumlah kursi, hanya pada pemilu 2009 partai memiliki 148 kursi dan mendapatkan nomor urut perolehan suara satu, dalam tiga kalipemilihan legislatif terakhir partai demokrat hanya menang satu kali dan mengalami 2 kali kekalahan.

Kekalahan Partai Demokrat secara Nasional tidak terjadi di Kabupaten Way Kanan. Partai Demokrat di Kabupaten Way Kanan mendapatkan perolehan suara tertinggi di Provinsi Lampung kemudian diurutkan kedua diduduki oleh Kabupaten Lampung Utara. Berikut tabel partai pemenang pileg serta perolehan kursi pemilu legislatif se-Provinsi Lampung tahun 2019:

Tabel 4. Partai Pemenang Pileg 2019 se Provinsi Lampung

No	Nama Kabupaten/Kota	Nama Partai Pemenang Pileg 2019	Perolehan Kursi
1	Bandar Lampung	PDI Perjuangan	9
2	Lampung Selatan	PDI Perjuangan	9
3	Metro	Golkar	6
4	Pesawaran	PDI Perjuangan	9
5	Pringsewu	Golkar	7
6	Tanggamus	PDI Perjuangan	12
7	Pesisir Barat	NasDem	7
8	Lampung Barat	PDI Perjuangan	11
9	Way Kanan	Demokrat	11
10	Lampung Utara	Demokrat	7

11	Tulang Bawang	PDI Perjuangan	10
12	Tulang Bawang Barat	PDI Perjuangan	7
13	Mesuji	NasDem	10
14	Lampung Tengah	PDI Perjuangan	11
15	Lampung Timur	PDI Perjuangan	9

Sumber : Diolah Peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4. Partai pemenang pileg 2019 se-Provinsi Lampung, Kabupaten Waykanan merupakan Kabupaten yang memiliki perolehan kursi tertinggi kedua setelah Kabupaten Tanggamus. Namun kabupaten yang memiliki kursi tertinggi berasal dari partai yang berbeda yaitu Partai PDI Perjuangan yang juga merupakan partai yang menang dalam pileg di tingkat nasional. Berikut perolehan hasil suara dan kursi DPRD partai demokrat pada pemilihan umum 2009 sampai 2019 di Provinsi Lampung:

Tabel 5. Perolehan Hasil Suara dan Kursi DPRD Partai Demokrat Pemilu 2009-2019 Provinsi Lampung

No	Nomor Urut Perolehan Suara	Tahun Pemilu	Perolehan Hasil Suara	Perolehan Kursi DPR
			Jumlah	Jumlah
1	1	2009	655.377	14
2	2	2014	484.152	11
3	4	2019	404.507	10

Sumber :Diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 5. Perolehan Hasil Suara dan Kursi DPRD Partai Demokrat Pemilu 2009-2019 di Provinsi Lampung Partai Demokrat mengalami penurunan jumlah kursi dalam tiga kali pemilihan legislative terakhir. Pada Pileg 2009 partai demokrat memperoleh suara terbanyak dan mendapatkan 14 kursi sebagai pemenang di Provinsi Lampung sama halnya di tingkat Nasional. Pada pileg 2014 Partai Demokrat mengalami penurunan kursi yang sebelumnya 14 kursi menjadi 11 kursi, kemudian pada pileg 2019 kembali mengalami penurunan menjadi 10 kursi. Sementara kursi maupun perolehan suara partai demokrat di Kabupaten

Way Kanan pada tahun 2009 – 2019 mengalami peningkatan. Berikut tabel perolehan kursi dan perolehan suara DPRD partai demokrat pada pileg 2009-2019 se provinsi lampung:

Tabel 6. Jumlah Perolehan Kursi dan Perolehan Suara Partai Demokrat Tahun 2009-2019 di Kabupaten Way Kanan.

No	Tahun	Perolehan Kursi	Perolehan Suara
1	2009	3	23.475
2	2014	7	47.158
3	2019	11	65.841

Sumber: KPU Kabupaten Way Kanan 2021

Berdasarkan tabel 6. Jumlah perolehan kursi dan perolehan suara Partai Demokrat tahun 2009-2019 di Kabupaten Way Kanan, memperlihatkan bahwa pada tahun 2009 Partai Demokrat memperoleh 3 kursi dan memperoleh suara sebanyak 23.475. Tahun 2014 Partai Demokrat memperoleh 7 Kursi dan memperoleh sebanyak 47.158 suara, serta pada tahun 2019 Partai Demokrat memperoleh 11 Kursi dan memperoleh suara sebanyak 65.841 suara di Kabupaten Way Wanan pada pemilihan legislatif. Pada tahun 2019 perolehan suara partai demokrat di Kabupaten Way Kanan mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari pada tahun sebelumnya yaitu 65.841 suara, dan memperoleh kursi terbanyak di DPRD Kabupaten Waykanan pada pemilihan lagislatif 2019, yaitu sebanyak 11 kursi.

Berikut perolehan suara sah calon legislatif terpilih partai demokrat pada pemilihan legislatif 2019 di Kabupaten Way Kanan sebagai berikut :

Tabel 7. Perolehan Suara Sah Calon Legislatif Terpilih Partai Demokrat Pada Pileg 2019 di Kabupaten Way Kanan

No	Nama	Dapil	Jumlah Suara
1	Rial Kalbadi	1	5.945
2	Fersa Amiranata	1	3.442
3	Hairullah	1	2.568
4	Rena Yani	2	5.924

5	Agus Irawan	2	4.232
6	Badrison	3	2.476
7	Arsad	3	2.429
8	Nikman	4	3.122
9	Muharis	5	3.064
10	Mulyadi	5	2.862
11	Hotman	5	2.755

Sumber : Diolah oleh Peneliti 2021 dari Data KPU WayKanan

Berdasarkan tabel 6. Perolehan Suara Sah Calon Legislatif Partai Demokrat Dalam Pileg 2019, Partai Demokrat memperoleh 11 kursi dari total 40 kursi sehingga partai Demokrat berhasil mendulang suara tertinggi dari masyarakat di Kabupaten Way Kanan. Berdasarkan data hasil perolehan suara pada pileg 2014 dan 2019, tentunya Partai Demokrat memiliki kinerja yang baik sehingga memperoleh peningkatan perolehan suara.

Sebuah partai politik memiliki kinerja yang baik tentunya didukung pula dengan strategi yang baik. Strategi partai politik didasarkan atas kekuatan yang terorganisir, perencanaan yang dilakukan mulai dari tahap penjaringan calon legislatif dengan penentuan wilayah bagi seorang caleg yang berdasarkan survey independen partai. Penerapan strategi, walaupun memiliki konsep yang jelas sebagai pedoman untuk memenangkan pemilu lewat dukungan masyarakat, tetapi banyak hal yang diluar koridor dan aturan yang yang berlakupun dapat dilakukan (Fauzan dan Nasution, 2017).

Hasil dari sebuah penelitian (Fauzan dan Nasution, 2017) strategi partai golkar dengan menggunakan komunikasi politik, dengan melakukan pendekatan terhadap tokoh-tokoh penting yang berpengaruh di tengah masyarakat, dan kemampuan partai golkar untuk mencitrakan diri sebagai partai yang religious mengingat kedekatan masyarakat dengan budaya keislaman. Strategi komunikasi politik

merupakan tentang bagaimana proses yang terjadi didalam pemenangan satu pertarungan politik oleh partai politik, atau secara langsung, oleh seorang calon legislative atau pimpinan daerah yang menghendaki kekuasaan dan pengaruh besar-besarnya ditengah-tengah masyarakat sebagai konstituennya (Pattiasina, 2015).

Penelitian tentang kinerja pengurus partai politik dalam pemilihan umum legislatif ini akan di lakukan di DPC Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan. Adapun penelitian terdahulu ataupun sejenis dengan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 8. Penelitian Terdahulu dan Sejenis

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Joko Susanto (2016)	Peran Kaderisasi Dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai Politik (Studi Kasus Terhadap DPC Partai Gerindra Kota Bandung)	Proses kaderisasi yang dijalankan DPC Partai Gerindra Kota Bandung yaitu DPC hanya mengikuti instruksi DPP yang sudah dijalankan pengkaderan lewat pendidikan di Hambalang dalam artian proses kaderisasi Partai Gerindra masih menganut sistem sentralisasi sehingga para kader di DPC Kota Bandung akan memiliki pengetahuan dan wawasan pendidikan politik yang luas, maka dari itu elektabilitas Partai Gerindra akan naik jika mempunyai kader yang berkualitas.
2	Desi Ratna Sari (2018)	Strategi Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dalam Meraih Suara Pada Pemilihan Legislatif Di Kota Padangsidempuan	Dalam meraih suara pada pileg PPP Kota Padangsidempuan melakukan penyusunan strategi, proses penyusunan startegi Kota Padangsidempuan merupakan hasil diskusi dan analisis bersama atau yang dikenal dengan Rapat Kerja Wilayah dengan PAC dan Pimpinan Ranting. Setelah

			itu dilakukan pembagian tugas untuk membentuk tim pemenangan. Sedangkan dalam penerapannya DPC PPP Kota Padangsidempuan menggunakan metode pola kampanye persuasif, yang bertujuan untuk mempengaruhi dan meyakinkan para pemilih. Kelebihan dari PPP ialah PPP merupakan partai islam dan memilik program yang mengutamakan kepentingan umat serta PPP selalu berusaha secara maksimal dalam mengimplementasikan strategi yang telah disusun.
3	Sutanto (2011)	Strategi Partai Demokrat dalam Pemenangan Pemilu Legislatif 2009 di Kota Semarang	Terdapat beberapa strategi yang digunakan Partai Demokrat dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pemenangan pemilu legislatif di Kota Semarang. Strategi tersebut antara lain komunikasi yang meliputi jaringan kekuasaan tingkat lokal, sosialisasi, event, kampanye politik uang dan pencitraan. Melalui strategi tersebut 28,18% diseluruh daerah Kota Semarang sekaligus menjadi partai pemenangan dalam pemilu legislatif 2009 di Kota Semarang.
4	Berti Timbangnusa (2015)	Strategi Partai Demokrat Pada Pemilu Legislatif di Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2014	Strategi Partai Demokrat pada pemilu legislatif di Kabupaten Halmahera Utara tahun 2014 dengan cara menjaga solidaritas internal partai dengan komunikasi yang efektif. Kemudian, strategi-strategi yang diterapkan oleh Partai Demokrat adalah melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.
5	Ardiansyah Hidayat Nasution dan Indra Fauzan (2017)	Strategi Pemenangan Partai Golkar pada Pemilu Legislatif	Strategi Politik Partai Golkar dalam pemilu didasarkan atas dasar kekuatan yang

		2009 di Kabupaten Mandailing Natal	terorganisir, perencanaan yang dilakukan dari tahap penjarangan Calon Legislatif yang didasarkan pada survey independen Partai Golkar, untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi partai Golkar serta kemampuan partai Golkar dalam melakukan komunikasi politik. Dengan melakukan pendekatan terhadap tokoh-tokoh penting yang berpengaruh ditengah masyarakat dan kemampuan partai Golkar untuk mencitrakan diri sebagai partai religius mengingat kedekatan masyarakat mandailing dengan budaya keislaman.
--	--	------------------------------------	--

Sumber: Diolah Peneliti 2021

Beberapa penelitian diatas membahas mengenai strategi pemenangan partai dalam memenangkan Pemilu Legislatif. Pada penelitian pertama berfokus pada peran kaderisasi dalam meningkatkan elektabilitas partai. Penelitian kedua berfokus pada strategi partai dalam meraih suara pada pemilihan legislatif. Penelitian ketiga berfokus pada strategi partai dalam memenangkan pemilu legislatif dengan melihat komunikasi serta sosialisasi yang dibangun oleh partai kepada para pemilih. Penelitian keempat berfokus pada strategi partai dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman partai politik.

Penelitian kelima berfokus pada strategi partai politik dengan didasarkan atas dasar kekuatan yang terorganisir, perencanaan yang dilakukan dari tahap penjarangan calon legislatif yang didasarkan pada survey independen partai. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu pada

penelitian ini peneliti memfokuskan pada kinerja dari para pengurus partai dalam memenangkan partai pada pemilihan umum legislatif.

Berdasarkan uraian diatas, Partai Demokrat di Kabupaten Way Kanan memperoleh suara cukup tinggi dibandingkan daerah lain di Provinsi Lampung, bahkan tidak terpengaruh dengan kondisi nasional yang kader partai banyak terjerat kasus dan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat. Perolehan tersebut tentunya tidak terlepas dari kinerja pengurus partai dalam mendapatkan dukungan masyarakat. Hal itulah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kinerja Pengurus Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan Dalam Pemilihan Umum Legislatif (Studi Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah yang penulis jelaskan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kinerja pengurus Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan dalam pemilihan umum legislatif 2019?
2. Bagaimana strategi pengurus Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan dalam memperoleh suara pada pemilihan umum legislatif 2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja pengurus partai demokrat Kabupaten Way Kanan dalam pemilihan umum legislatif.

2. Untuk mengetahui strategi pengurus partai demokrat Kabupaten Way kanan dalam memperoleh suara pada pemilihan umum legislatif 2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan melalui penelitian ini adalah :

1. Secara akademis penelitian ini memiliki manfaat sebagai tambahan sumber pengetahuan akademis mengenai kinerja pengurus partai dan strategi partai untuk memperoleh suara dan kursi dalam pemilihan umum legislatif
2. Secara praktis penelitian ini mampu memberikan masukan yang bermanfaat dan dapat menjadi masukan serta evaluasi bagi partai politik lainnya mengenai kinerja partai politik dan strategi pemenangan partai politik untuk pemilihan legislatif selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Partai Politik

1. Pengertian Partai Politik

Partai politik berangkat dari anggapan bahwa dengan membentuk wadah organisasi mereka bisa menyatukan orang-orang yang mempunyai pikiran serupa sehingga pikiran dan orientasi mereka bisa dikonsolidasikan. Dengan begitu pengaruh mereka lebih besar dalam pembuatan dan pelaksanaan keputusan (Budiarjo, 2015: 403).

Secara umum dapat dikatakan bahwa partai politik adalah suatu kelompok terorganisir yang anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini ialah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik dengan cara konstitusional untuk melaksanakan programnya. Menurut Carl J. Friedrich Partai politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan terhadap pemerintah bagi pemimpin partainya dan berdasarkan penguasaan ini, memberikan kepada anggota partainya kemanfaatan yang bersifat idil serta materiil (Budiarjo, 2015: 404).

Sigmund Neumann dalam (Budiarjo, 2015: 404) juga mendefinisikan Partai politik sebagai organisasi-organisasi dari aktivis-aktivis politik yang berusaha

untuk menguasai kekuasaan pemerintahan serta merebut dukungan rakyat melalui persaingan dengan suatu golongan atau golongan-golongan lain yang mempunyai pandangan yang berbeda. Menurut Neumann partai politik merupakan perantara yang besar yang menghubungkan kekuatan-kekuatan dan ideology social dengan lembaga-lembaga pemerintahan yang resmi.

Partai politik menurut Giovanni Sartori adalah suatu kelompok politik yang mengikuti pemilihan umum dan melalui pemilihan umum itu mampu menempatkan calon-calonnya untuk menduduki jabatan-jabatan public (Budiarjo, 2015: 405). Sedangkan menurut Firmanzah (2015:44) partai politik adalah institusi yang dianggap penting dan sine qua non dalam sistem demokrasi modern. Partai politik memainkan peran sentral dalam menjaga pluralisme ekspresi politik dan menjamin adanya partisipasi politik, sekaligus juga persaingan politik.

Sementara Max Weber dalam Firmanzah (2015:67) mendefinisikan partai politik sebagai organisasi publik yang bertujuan untuk membawa pemimpinnya berkuasa dan memungkinkan para pendukungnya (politisi) untuk mendapatkan keuntungan dari dukungan tersebut.

2. Fungsi Partai Politik

Kehadiran partai politik dalam sistem demokrasi tidak dapat dilepaskan dari peran dan fungsinya, tidak hanya kepada konstituen yang dikelola tetapi juga kepada bangsa dan negara. Karena, oprganisasi partai politik yang dapat menempatkan orang-orangnya dalam jabatan-jabatan politis berarti akan menentukan kebijakan publik yang berdampak luas, tidak hanya kepada

konstituen mereka. Sehingga, kehadiran partai politik juga perlu diletakkan dalam kerangka yang lebih luas dan tidak terbatas pada kelompok ideologis mereka saja. Baik buruknya sistem kaderisasi dan regenerasi dalam tubuh organisasi partai politik akan menentukan kualitas calon-calon pemimpin bangsa (Firmanzah, 2015: 66)

Adapun Janos Simon mendefinisikan enam fungsi dari partai politik (Jurdi 2014: 142) sebagai berikut:

a. Fungsi Sosialisasi Politik

Terlihat signifikan ketika seorang sudah mampu menilai keputusan dan tindakannya. Orang tersebut kemudian mencari “figur” yang dianggap mewakili norma-norma dan nilai-nilai yang dianutnya. Sebab itu, partai politik berfungsi sebagai agen guna mengisi norma-norma dan nilai-nilai yang ada pada diri individu.

b. Fungsi Mobilisasi

Fungsi partai politik untuk membawa warganegara ke dalam kehidupan publik. Tujuan dari mobilisasi ini yaitu: mengurangi ketegangan sosial yang ditampakkan oleh kelompok-kelompok yang termobilisasi; mengelaborasi program-program untuk menurunkan ketegangan tersebut.

c. Fungsi Partisipasi

Fungsi partai politik untuk membawa warga negara agar aktif dalam kegiatan politik. Jenis partisipasi politik yang ditawarkan partai politik kepada warga negara adalah kegiatan kampanye, mencari dana bagi partai, memilih pemimpin, demonstrasi, dan debat politik.

d. Fungsi Legitimasi

Mengacu pada kegiatan kebijakan partai politik mendukung dan mempercayai kebijakan pemerintah maupun eksistensi sistem politik.

Seperti diketahui, partai politik memiliki massa pemilih.

e. Fungsi Representasi

Fungsi ini juga disebut sebagai fungsi klasik partai politik. Partai politik yang ikut pemilihan umum dan memenangkan sejumlah suara, akan menempatkan wakilnya di dalam parlemen.

f. Fungsi Aktivis dalam Sistem politik

Partai politik menjabarkan programnya dan menyiapkan anggota-anggotanya untuk menjalankan program tersebut.

3. Kinerja Partai Politik

Menurut Amir Ibrahim dalam (Efriza 2012:346) kinerja suatu partai politik adalah penilaian akhir dari kehadiran suatu partai politik. Kinerja tentulah tidak statis, melainkan dinamis, tergantung bagaimana perilaku administrasi (yang intinya perilaku organisasi) partai politik itu sendiri dalam kiprah politik. Amir Ibrahim memaparkan, bahwa kinerja partai politik pada dasarnya adalah bagaimana sesungguhnya kemampuan organisasional partai politik tersebut dapat menerapkan fungsi dan perannya dengan baik, atau sebaliknya atau sedang-sedang saja, dihadapkan dengan kondisi lingkungan tertentu di masyarakat.

Menurut Karp dalam (Alie, 2013:75-76) *platform* atau program kerja adalah sesuatu yang disusun berdasarkan isu-isu politik yang paling mendasar dan diperlukan bagi masyarakat pemilih. Isu-isu tersebut biasanya lebih dekat pada aspek sosial seperti kemiskinan, pendidikan, dan kesehatan. Kemampuan tokoh politik dan partainya untuk mengangkat isu-isu politik yang paling mendasar diperlukan oleh masyarakat pemilih. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Downs, Franklin, dan Glazer dalam (Alie, 2013:76) yang menyatakan bahwa kemampuan kontestan dalam mengangkat isu politik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih partai politik. Selain itu, Bartels dalam (Alie, 2013:76) memberikan pendapat bahwa ketidakpastian atas program kerja partai politik atau calon pemimpin memiliki efek yang negatif terhadap persepsi pemilih.

Berdasarkan pemaparan dan fakta yang telah dijelaskan oleh ilmuwan politik, penulis dapat menganalisis bahwa kinerja Partai Politik adalah kemampuan anggota intern dan tokoh dari partai politik untuk merancang beberapa agenda dan isu politik yang diperlakukan oleh masyarakat sebagai dasar untuk membentuk sikap politik seseorang dalam keputusan memilih partai politik.

a. Teori kinerja Partai politik *policy-problem-solving* :

Teori ini menyimpulkan bahwa kontestan dalam partai politik diharapkan mampu untuk menawarkan beberapa program kerja atau solusi atas permasalahan yang ada (Alie, 2013:76).

2. Teori kinerja Partai politik menurut Downs, Franklin dan Glazer dalam (Alie, 2013:76) Teori ini mengatakan bahwa kemampuan kontestan dalam

mengangkat isu politik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih sebuah partai politik.

Sedangkan kinerja partai politik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kinerja pengurus partai demokat Kabupaten Way Kanan dalam pemilihan umum legislatif tahun 2019. Dengan menggunakan teori kinerja dari Barnadin dan Russel dalam (Sudarmanto, 2009: 34), yang mengemukakan terdapat enam dimensi atau indicator kinerja sebagai berikut:

a. *Quality*

Terkait dengan proses atau hasil yang mendekati sempurna dalam memenuhi tujuan.

b. *Quantity*

Terkait dengan satuan jumlah atau kuantitas yang dihasilkan.

c. *Timelines*

Terkait waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan aktivitas atau menghasilkan produk.

d. *Cost Effectiveness* (Pembiayaan)

Terkait dengan tingkat penggunaan sumber-sumber organisasi yang digunakan untuk mendapatkan hasil atau mengurangi pengeluaran dari sumber-sumber organisasi.

e. *Need For Supervision*

Terkait dengan kemampuan individu menyelesaikan pekerjaan tanpa asistensi pimpinan atau inderensi pengawasan.

f. *Interpersonal Impact*

Terkait dengan kemampuan individu dalam meningkatkan harga diri, keinginan baik, dan kerja sama di antara sesama pekerja.

B. Tinjauan Tentang Strategi Politik

Arnold Steinberg mendefinisikan strategi sebagai rencana untuk tindakan. Penyusunan dan pelaksanaan strategi mempengaruhi sukses dan gagalnya strategi pada akhirnya (Pito, 2006: 621). Menurut Carl Von Clausewitz dalam (Pito, 2006: 625) strategi merupakan seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan peperangan dan bertujuan mencapai perdamaian. Rencana jangka panjang tersebut kita sebut strategi. Dalam strategi ini, tujuan-tujuan jangka pendek dicapai melalui taktik. Namun, tanpa strategi, taktik tidak ada gunanya. Sementara taktik adalah seni menggunakan 'kekuatan bersenjata' dalam pertempuran

Strategi adalah pola tanggapan organisasi yang dilakukan terhadap lingkungannya sepanjang waktu. Dalam strategi ini, setiap organisasi mempunyai strategi, walaupun tidak harus selalu efektif, sekalipun strategi itu tidak dirumuskan secara eksplisit. Sasaran organisasi (*organization goals*) merupakan komponen vital yang perlu diteliti dalam penyusunan strategi sebuah organisasi (Mahmud 2018: 48).

Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik. Contohnya adalah pemberlakuan peraturan baru, pembentukan suatu struktur baru dalam administrasi pemerintah atau dijalankannya program deregulasi, privatisasi atau desentralisasi. Tanpa strategi politik perubahan jangka panjang atau proyek-proyek besar sama sekali tidak dapat diwujudkan. Politisi yang baik berusaha merealisasikan rencana yang ambisius tanpa strategi, sering

kali menjadi pihak yang harus bertanggung jawab dalam menciptakan kondisi sosial yang menyebabkan jutaan manusia menderita. Dalam strategi politik sangat penting mengenal strategi komunikasi.

Dalam merumuskan strategi, Sun Tzu menjelaskan bahwa dalam pemilihan strategi harus ada hal tertentu yang harus diprioritaskan, selanjutnya ia berpendapat bentuk yang lain dalam memimpin perang adalah menyerang strategi lawan, kemudian yang terbaik berikutnya adalah menghancurkan aliansi lawan, berikutnya adalah menyerang tentara lawan, sedangkan yang paling buruk adalah menduduki kota-kota yang dibentengi lawan. Untuk dapat menyerang lawan, maka strategi lawan tersebut harus dapat dikenali terlebih dahulu. Oleh karena itu pengenalan atas pihak lawan sangatlah penting. Jika tidak, kita tidak akan dapat mengenali lawan. Penyerangan strategi lawan berarti secara terus menerus mengganggu jalannya pelaksanaan strategi lawan, sehingga lawan tidak bisa merealisasikan strateginya.

Adapun strategi politik menurut Peter Schoder (Pito, 2006:202) di bagi menjadi dua yaitu strategi ofensif dan strategi defensif sebagai berikut:

Tabel 9. Strategi Politik Menurut Peter Schroder

Strategi Ofensif	Strategi Defensif
Strategi Memperluas Pasar (Strategi Persaingan)	Strategi Mempertahankan Pasar (Strategi Pelanggan, Strategi Multiplikator)
Strategi Menembus Pasar (Strategi Pelanggan)	Strategi Menutup/Menyerahkan Pasar (Strategi Lingkungan Sekitar)

Sumber: Peter Schroder, 2003

Strategi ofensif adalah strategi memperluas pasar dan strategi menembus pasar. Pada dasarnya, semua strategi ofensif yang ditetapkan saat kampanye

pemilu harus menampilkan perbedaan yang jelas dan menarik antara kita dan partai-partai pesaing yang ingin kita ambil alih pemilihnya. Didalam strategi ofensif yang digunakan untuk mengimplementasikan politik yang harus dijual atau ditampilkan adalah perbedaan terhadap keadaan yang berlaku saat itu serta keuntungan-keuntungan yang dapat diharapkan (Pito, 2006:202).

Strategi defensif menurut Peter Schroder akan muncul ke permukaan, misalnya apabila partai pemerintah atau koalisi pemerintahan yang terdiri atas beberapa partai ingin mempertahankan mayoritasnya atau apabila bangsa pasar ingin dipertahankan. Selain itu, strategi defensif juga dapat muncul apabila sebuah pasar tidak akan dipertahankan lebih lanjut atau ingin ditutup, dan penutupan pasar ini diharapkan membawa keuntungan sebanyak mungkin (Pito, 2006 : 202).

C. Tinjauan Tentang Pemilihan Umum

Pemilihan Umum (Pemilu) adalah satu pilar utama dari demokrasi. Secara tidak langsung demokrasi di Indonesia mengandung arti bahwa yang menjalankan kedaulatan adalah wakil-wakil rakyat yang ditentukan sendiri oleh rakyat. Dalam konteks system politik, pemilu mengandung tiga pranata secara keseluruhan yang menghubungkannya dengan demokrasi.

Pemilu merupakan salah satu sarana suksesi politik dalam sebuah negara yang demokratis, melalui pemilu rakyat diberikan kesempatan secara langsung untuk memilih wakil-wakil yang akan duduk diparlemen. Keberhasilan sebuah negara dalam menyelenggarakan pemilu yang bersifat langsung, umum, bebas dan rahasia akan menjadi tolak ukur nilai kesuksesan penyelenggaraan demokrasi, suara rakyat dalam sebuah negara demokrasi merupakan nilai yang sangat

berharga sebab rakyat yang menentukan pemerintahan itu sendiri (Djuyandi 2014: 1203).

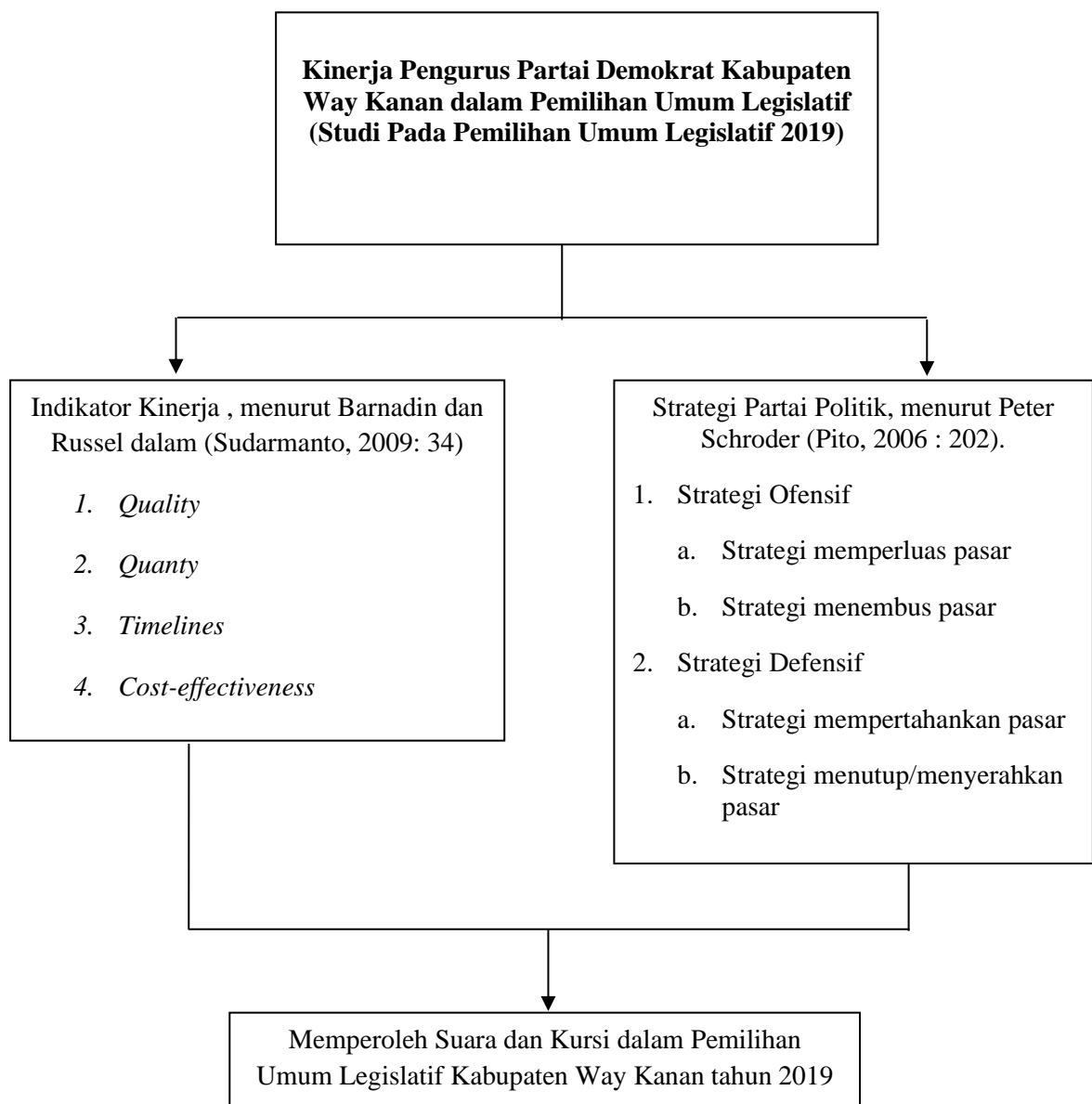
Indonesia merupakan negara yang menjunjung demokrasi sehingga dalam menentukan pemerintah baik itu anggota legislatif ataupun Presiden akan lewat cara pemilihan umum dan pemilihan legislatif. Pemilihan legislatif adalah pemilihan umum anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang nantinya akan bertugas menjadi anggota lembaga legislatif. Pemilihan legislatif diadakan setiap 5 tahun sekali. Badan legislatif adalah lembaga yang membuat undang – undang. Anggota – anggotanya dianggap mewakili rakyat; maka dari itu badan ini sering dinamakan dewan perwakilan rakyat (Lumingkewas 2014: 3).

D. Kerangka Pikir

Peneliti memulai kerangka pemikiran dalam penelitian yang berjudul “Kinerja Pengurus Partai Demokrat Kabupaten Way kanan dalam Pemilihan Umum Legislatif (Studi Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019)” ini dengan mengidentifikasi fenomena yang ada di Kabupaten Way Kanan, yaitu partai demokrat mengalami peningkatan suara pada pemilihan umum legislatif 2019 dengan memperoleh suara tertinggi dan kursi terbanyak di DPRD Kabupaten Way Kanan. Oleh karena itu peneliti ingin melihat kinerja dari pengurus partai politik dengan menggunakan teori kinerja dari Barnadin dan Russel dalam (Sudarmanto, 2009: 34), yang mengemukakan enam dimensi atau indikator kinerja, yaitu *quality, quantity, timelines, cost-effectiveness, need for supervision, dan interpersonal impact*.

Peneliti juga ingin melihat strategi partai demokrat Kabupaten Way Kanan untuk memperoleh suara dan kursi dalam pemilihan umum legislatif 2019 dengan menggunakan teori strategi partai politik menurut Peter Schroder (2003) dalam (Pito, 2006 : 202) strategi partai politik dibagi menjadi dua bagian yaitu strategi ofensif dan strategi Defensif.

Berikut gambar kerangka pikir :



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian yang berjudul “Kinerja Pengurus Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan dalam Pemilihan Umum Legislatif (Studi Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019). Menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berusaha menjelaskan, memahami dan menafsirkan makna suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi melalui perilaku, tindakan, persepsi dan motivasi di dalam keadaan tertentu. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor didefinisikan sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan deskripsi rinci. Deskripsi itu biasanya berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari individu atau sekelompok orang beserta berbagai perilakunya. Deskripsi itu berasal dari hasil pengamatan dan atau wawancara secara mendalam dan holistik (utuh-menyeluruh). Miles dan Haberman serta Zetline mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas sosial dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku atau tindakan (*actions*) manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu (Fatchan, 2009:11).

Pendekatan kualitatif berasumsi bahwa tindakan (individu, kelompok, atau masyarakat tertentu) senantiasa mengandung makna, dengan kata lain setiap tindakan subjek selalu mengandung makna. Makna itu dapat diungkapkan dan atau diwujudkan dalam bentuk kata-kata (pembicaraan diantara mereka) subjek, perbuatan, dan atau tindakan sehari-hari (*everyday life*) (Fatchan, 2009:18).

Tipe penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mencoba untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, layanan atau program, ataupun menyediakan informasi tentang kondisi kehidupan suatu masyarakat pada suatu daerah, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena, pengukuran yang cermat tentang fenomena dalam masyarakat. Lazimnya dalam penelitian deskriptif peneliti mengembangkan konsep, menghimpun fakta, tapi tidak menguji hipotesis (Widi, 2010: 47-48)

Pemilihan pendekatan kualitatif dalam penelitian “Kinerja Pengurus Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan Dalam Pemilihan Umum Legislatif(Studi Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019)” karena fenomena yang diteliti oleh penulis memerlukan data lapangan yang bersifat faktual melalui pengamatan yang bersifat mendalam karena pada dasarnya metode penelitian kualitatif ditujukan untuk penelitian yang bersifat mengamati kasus. Melalui variabel-variabel yang ditemukan oleh peneliti memungkinkan mendapatkan kesimpulan dari objek yang diteliti.

Penulis menggunakan penelitian deskriptif untuk menjawab serta menggambarkan bagaimana “Kinerja Pengurus Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan Dalam Pemilihan Umum Legislatif (Studi Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019)”. Dalam penelitian ini membutuhkan informasi yang didapatkan dari wawancara, observasi dan dokumen yang hasil datanya tidak berupa data angka atau statistik.

B. Fokus Penelitian

Spradley mengemukakan bahwa fokus adalah domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial (Sugiyono, 2016:208). Fokus penelitian sebenarnya berfungsi sebagai wahana untuk membatasi kajian suatu studi yang akan dilakukan (Fatchan, 2009:26). Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada kinerja partai demokrat Kabupaten Way Kanan dengan menggunakan teori kinerja dari Barnadin dan Russel dalam (Sudarmanto, 2009:34) yang mengemukakan enam dimensi atau indikator kinerja, yaitu *Quality, Quantity, Timelines, Cost-effectiveness, Need For Supervision, dan Interpersonal Impact*.

Serta memfokuskan pada strategi partai demokrat Kabupaten Way Kanan dalam memperoleh suara pada pemilihan umum legislatif 2019 dengan menggunakan teori strategi politik dari Peter Schroder (2003) dalam (Pito, 2006 : 202). yaitu Strategi Memperluas Pasar, Strategi Menembus Pasar, Strategi Mempertahankan Pasar, dan Strategi Menutup/Menyerahkan Pasar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kabupaten Way Kanan karena pada pemilihan legislatif 2019 Partai Demokrat memperoleh suara dan kursi tertinggi dibandingkan dengan partai politik lainnya di Kabupaten Way Kanan.

D. Jenis dan Sumber data

Data adalah sesuatu yang diketahui atau dianggap diketahui (*Things known or assumed*) yang dapat digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran suatu keadaan, dan untuk membuat keputusan atau memecahkan masalah (Silaen dan Widiyono, 2013:142). Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan bukan angka dapat berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori. Widi berpendapat bahwa ada dua kategori metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif (Widi, 2010: 235).

Jenis dan sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang ditentukan. Data primer didapatkan dengan melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang berkaitan dengan masalah penelitian dan observasi di lokasi penelitian. Wawancara dilakukan dengan mengacu pada pedoman wawancara sehingga hasil wawancara yang menjadi data primer dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang telah tersedia dan telah dikumpulkan oleh orang lain atau peneliti lain, berasal dari bahan

kepuustakaan. Data sekunder digunakan untuk melengkapi atau mendukung data yang telah peneliti kumpulkan. Data sekunder pada penelitian ini berupa :

- a. AD/ART Partai Demokrat
- b. Artikel lainnya seperti media online, website, dan jurnal ilmiah dan sebagainya.

E. Informan

Informan dalam penelitian kualitatif adalah orang yang memberikan informasi terhadap hal-hal yang diteliti. Hal yang terpenting dalam penelitian kualitatif adalah bagaimana menentukan informan kunci (*key informan*). Informan kunci ditentukan atas keterlibatan yang bersangkutan terhadap situasi atau kondisi sosial yang ingin dikaji dalam fokus penelitian. (Fatchan, 2009:68). Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik secara sengaja (*purposive sampling*). Sugiyono (2016:218) mengatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan untuk memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini merujuk pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Kinerja Partai Demokrat pada pemilihan legislatif 2019. Informan dalam Penelitian ini adalah Ketua DPC Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan, Sekretaris DPC Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan, Ketua BPOKK DPC, Anggota DPRD terpilih Partai Demokrat, Ketua KPU Way Kanan dan Masyarakat. Penulis memfokuskan informan pada Pengurus Partai Demokrat di Kabupaten Way Kanan sebagai berikut

Tabel 10. Data Informan

No.	Nama	Jabatan
1.	Raden Adipati Surya	Ketua DPC Partai Demokrat
2.	Suradal	Sekretaris DPC
3.	Deni Ribowo	Ketua BPOKK DPC
4.	Nikman Karim	Anggota DPRD Terpilih
5.	Rial Kalbadi	Anggota DPRD Terpilih
6.	Rena Yani	Anggota DPRD Terpilih
7.	Refki Dharmawan	Ketua KPU Way Kanan
8.	Masyarakat	Perwakilan dari Lima Dapil

Sumber: Diolah Peneliti 2020.

Alasan Peneliti memilih Ketua DPC Partai Demokrat karena sebagai Ketua mempunyai wewenang sebagai pembuat keputusan di Partai yang dipimpin. Sedangkan Sekretaris lebih memahami mengenai internal partai dan teknis di partai. Kemudian Ketua BPOKK DPC Peneliti jadikan sebagai informan karena lebih memahami tentang kaderisasi dan Keanggotaan didalam internal partai sekaligus sebagai juru bicara Pemenangan Ketua DPC sewaktu ketua mencalonkan diri sebagai Bupati.

Alasan Peneliti memilih tiga Anggota DPRD terpilih karena Nikman Karim ditunjuk Dewan Pimpinan Pusat (DPP) menjadi unsur Pimpinan yaitu Ketua DPRD, Rial Kalbadi suara terbanyak dari 11 Anggota DPRD yang terpilih sekaligus ditunjuk sebagai Ketua Fraksi Partai Demokrat dan Rena Yani sebagai keterwakilan Perempuan dalam Anggota DPRD Terpilih dari Partai Demokrat. Selanjutnya KPU Way Kanan Peneliti jadikan sebagai informan karena sebagai penyelenggara pemilu legislatif di Way Kanan. Masyarakat sebagai perwakilan dari setiap dapil sebagai informan Peneliti karena masyarakat yang menilai bagaimana kinerja partai di daerah mereka.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kinerja Pengurus Partai Demokrat dalam Pemilihan Legislatif 2019. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sebagaimana berikut:

1. Wawancara

Wawancara menurut Gordon adalah percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.(Herdiansyah, 2010:118).Penulis menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data pada penelitian ini karena dengan melakukan wawancara, penulis dapat berinteraksi langsung dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, tujuannya untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara dilakukan dengan beberapa informan yang berasal dari Ketua DPC Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan, Sekretaris DPC Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan, Ketua BPOKK DPC, Anggota DPRD terpilih, dan Ketua KPU Waykanan, serta Masyarakat di Kabupaten Way Kanan. Wawancara yang dilakukan guna mendapatkan data yang diinginkan oleh penulis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini sebagai sarana penunjang yang dapat membantu penulis dalam mengumpulkan data dan informasi. Dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subyek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010:143).

Alasan penulis menggunakan dokumentasi dalam pengumpulan data sebagai bukti yang riil bahwa penulis telah melakukan penelitian ke lokasi penelitian dengan melakukan wawancara yang telah dibuat dan observasi sehingga mendapatkan data atau jawaban yang diharapkan dari penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi juga dapat berupa fenomena yang diabadikan dalam waktu yang lama.

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari lapangan oleh penulis, selanjutnya penulis dilakukan pengolahan data. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Editing Data

Proses editing merupakan proses dimana penulis melakukan proses pengecekan atau klarifikasi dari data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yaitu wawancara observasi dan dokumentasi di lapangan. Pengecekan atau klarifikasi data yang diperoleh guna memvalidasi data untuk proses selanjutnya.

2. Interpretasi Data

Interpretasi data pada penelitian ini yaitu melakukan pembahasan atau hasil dengan kata lain berarti menjelaskan dan menemukan makna hasil analisis dengan tujuan teoritis dan praktis penelitian (silalahi, 2012: 342). Penulis menjabarkan data yang ada melalui tahap editing kemudian diberikan penjelasan atau penafsiran.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menjawab masalah sesuai dengan tujuan penelitian, dan dapat menguji hipotesis (silaen dan Widiyono, 2013:177). Pada penelitian ini menggunakan model analisis data interaktif, menurut Miles dan Huberman (1984) bahwa aktivitas analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2016:246). Aktivitas dalam analisis data diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, dan memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari jika diperlukan.

2. Penyajian Data (*displaydata*)

Penyajian data dapat membantu peneliti dalam memahami apa yang terjadi di lapangan. Penyajian data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas kedalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif. Kesimpulan merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

I. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah ketepatan data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2016:246). Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan uji kredibilitas melalui triangulasi. Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terbagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Penelitian ini menggunakan triangulasi yang bertujuan untuk mencapai keabsahan data:

1. Triangulasi sumber di dalam penelitian ini menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, berita online.
2. Triangulasi teknik di dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada Partai Demokrat di Kabupaten Way Kanan.
3. Triangulasi waktu yaitu pengumpulan data di lakukan pada waktu-waktu yang tepat agar mendapatkan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

IV. GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Kabupaten Way Kanan

Secara administratif, Kabupaten Way Kanan pada awal terbentuknya di tahun 1999 terbagi dalam 6 (enam) wilayah kecamatan dengan jumlah desa atau kampung sebanyak 192 kampung, pada tahun 2003 wilayah kecamatan menjadi 12 kecamatan dengan jumlah desa atau kampung sebanyak 198 kampung. Kemudian hingga tahun 2005 terjadi pemekaran wilayah kecamatan berdasarkan Keputusan Bupati Way Kanan Nomor 2 Tahun 2003 dan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2005, sehingga jumlah kecamatan menjadi 14 (empat belas) kecamatan dengan jumlah desa atau kampung sebanyak 221 kampung dan 6 kelurahan. Ibukota Kabupaten Way Kanan adalah Blambangan Umpu, sedangkan Kabupaten Way Kanan berbatasan dengan:

1. Utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan
2. Selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Utara
3. Timur berbatasan dengan Kabupaten Tulang Bawang Barat
4. Barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat.

Secara geografis Kabupaten Way Kanan terletak pada posisi TB 104.170, BT 105.040, US 4.12, LS 4.580 Kabupaten Way Kanan mempunyai Kecamatan terluas dan terkecil, Kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Pakuan Ratu

(± 14,80 %), sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Buay Bahuga (± 2,09 %).

Sementara itu dilihat dari demografi jumlah penduduk Kabupaten Way Kanan berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2019 berjumlah 415.078 jiwa, yang terdiri dari 214.672 jiwa laki-laki dan 200.406 perempuan, perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Kabupaten Way Kanan pada tahun 2019 berbanding 51,72% untuk laki-laki dan 48,28% untuk perempuan, sedangkan untuk kecamatan yang jumlah penduduknya terbesar adalah Kecamatan Blambangan Umpu sedangkan kecamatan yang terkecil adalah Kecamatan Bahuga.

Dari sisi ekonomi, perkembangan perekonomian daerah sejak berdirinya Kabupaten Way Kanan bertumpu pada kegiatan selain pertanian sebagai sektor basis yang berperan sebagai andalan sesuai dengan dukungan kondisi lahan dan budaya masyarakatnya. Kabupaten Way Kanan merupakan salah satu daerah produsen tanaman pangan. Tanaman pangan yang dibudidayakan di Kabupaten Way Kanan diantaranya yaitu padi, jagung, kedelai, ubikayu dan ubi jalar.

B. Gambaran Umum Pemilihan Umum Legislatif Kabupaten Way Kanan Tahun 2019

Way Kanan sudah menyelenggarakan Pemilihan Umum (Pemilu) calon anggota legislatif mulai dari DPR RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten sebanyak 5 (lima) kali yaitu tahun 1999, 2004, 2009, 2014 dan 2019. Dengan jumlah Daftar Pemilih tetap pada Pemilu tahun 2019 sebanyak 346.098 pemilih

sedangkan yang menggunakan hak suara sebanyak 271.889 pemilih atau sekitar 78% masyarakat yang sudah terdaftar sebagai pemilih menyalurkan suara pada Pemilihan Umum Calon Anggota Legislatif Tahun 2019. Berikut ini adalah rincian daftar pemilih dan penguha hak pilih pada Pemilihan Umum Calon Anggota Legislatif Tahun 2019.

Tabel 11. Daftar Pemilih dan Penguha Hak Pilih pada Pemilihan Umum Calon Anggota Legislatif Tahun 2019

DAFIL	Jumlah Pemilih	Jumlah Pengguna Hak Pilih
Way Kanan 1	78.976	61.440
Way Kanan 2	61.869	51.474
Way Kanan 3	73.288	56.279
Way Kanan 4	55.070	43.056
Way Kanan 5	76.895	59.640
Total	346.098	271.889

Sumber: KPU Kabupaten Way Kanan Tahun 2021

Pemilihan calon anggota legislatif Kabupaten Way Kanan terbagi dalam 5 (lima) Daerah Pemilihan (Dapil) dengan jumlah kursi sebanyak 40 kursi. Berikut ini adalah tabel daerah pemilihan di Kabupaten Way Kanan.

Tabel 12. Daerah Pemilihan dan Alokasi Kursi Kabupaten Way Kanan Tahun 2019

DAFIL	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Kursi
Way Kanan 1	Blambangan Umpu	65.817	9
	Negeri Agung	38.820	
Way Kanan 2	Way Tuba	25.507	7
	Bumi Agung	29.619	
	Bahuga	11.458	
Way Kanan 3	Buay Bahuga	21.479	9
	Negara Batin	36.388	
	Pakuan Ratu	42.766	
Way Kanan 4	Negeri Besar	25.096	6
	Baradatu	43.532	
Way Kanan 5	Gunung Labuhan	32.492	9
	Banjit	43.532	
	Kasui	32.492	
	Rebang Tangkas	47.760	
Jumlah		479.256	40

Sumber: KPU Kabupaten Way Kanan Tahun 2021

Jumlah peserta Pemilu Legislatif di Kabupaten Way Kanan sebanyak 410 calon anggota legislatif yang tersebar di 5 Dapil dan berasal dari 16 Partai Politik. Berikut ini adalah Daftar Calon Tetap Anggota Legislatif Kabupaten Way Kanan tahun 2019.

Tabel 13. Daftar Calon Tetap Anggota Legislatif Kabupaten Way Kanan Tahun 2019

No Urut	Partai Politik	Jumlah Dapil	DCT	Jenis Kelamin	
				L	P
1	Partai Kebangkitan Bangsa	5	39	25	14
2	Gerakan Indonesia Raya	5	26	16	10
3	PDI Perjuangan	5	38	23	15
4	Golongan Karya	5	35	20	15
5	Nasdem	5	40	26	14
6	Gerakan Perubahan Indonesia (GARUDA)	-	-	-	-
7	Berkarya	4	19	11	8
8	Partai Keadilan Sejahtera	5	30	19	11
9	Persatuan Indonesia	5	23	14	9
10	Partai Persatuan Pembangunan	4	22	13	9
11	Partai Solidaritas Indonesia	3	12	7	5
12	Partai Amanat Nasional	5	39	24	15
13	Hati Nurani Rakyat	5	20	11	9
14	Partai Demokrat	5	40	26	14
15	Partai Bulan Bintang	1	6	4	2
16	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	4	21	13	8
Total			410	252	159

Sumber: KPU Kabupaten Way Kanan Tahun 2021

Dari 410 DCT yang di tetapkan oleh KPU Kabupaten Way Kanan pada saat pelaksanaan Pemilihan Umum Calon Anggota Legislatif Kabupaten Way Kanan tahun 2019 ada 40 Calon Anggota Legislatif yang mendapatkan suara terbanyak dan berhak untuk kursi yang sudah di tetapkan oleh KPU Kabupaten

Way Kanan. Berikut ini adalah daftar 40 nama anggota DPRD Kabupaten Way Kanan hasil Pemilu Tahun 2019.

Dapil Way Kanan1 (Blambangan Umpu - Negeri Agung)

1. Aburizal Setiawan (PKB)
2. Naga Mas (Nasdem)
3. Hamim Akbar (PKS)
4. A. Haris Nasution (Gerindra)
5. Komang Trawan (PDIP)
6. Wilma Fadly (PAN)
7. Rial Kalbadi (Demokrat)
8. Ferza Amiranata (Demokrat)
9. Hairullah (Demokrat)

Dapil Way Kanan2 (Way Tuba - Bumi Agung - Bahuga - Buay Bahuga)

1. Sairul Sidiq (PKB)
2. Jawiko (Nasdem)
3. Lukman (PAN)
4. Nengah Putre (Hanura)
5. Rena Yani (Demokrat)
6. Agus Irawan (Demokrat)
7. Bambang Irawan (Golkar)

Dapil Way Kanan3 (Pakuan Ratu - Negara Batin - Negeri Besar)

1. Yulius Arifin Jaya (PKB)
2. Azis Muskim SS (Gerindra)
3. H. Hamdani (PDIP)
4. Tari Ines Safitri (Nasdem)
5. Dony Ahmad Ira (Hanura)
6. Suriah (Golkar)
7. Ari Saputra (PAN)
8. H. Arsyad (Demokrat)
9. Badrison (Demokrat)

Dapil Way Kanan4 (Baradatu - Gunung Labuhan)

1. Romli (PKB)
2. Beta Juana (PDIP)
3. Yosse Sogoran (Nasdem)
4. Danu Wildan Gotama (PKS)
5. Rozali (PAN)
6. Nikman (Demokrat)

Dapil Way Kanan5 (Rebang Tangkas - Kasui - Banjit)

1. Mustajab (PKB)
2. Adinata (Gerindra)
3. Masda Yulita (Gerindra)
4. Dwi Subagyo (PDIP)
5. Nyoman Karinu (Golkar)
6. Turiman (Nasdem)
7. Hotman (Demokrat)
8. Muharis (Demokrat)
9. Mulyadi (Demokrat).

C. Gambaran Umum Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan

1. Sejarah Terbantunya Partai Demokrat

Partai Demokrat lahir dari rahim reformasi ini berasal dari renungan panjang Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono, yang lebih dikenal publik dengan inisial SBY, yang kemudian ditindaklanjuti oleh 98 tokoh hingga lahirlah Partai Demokrat. SBY merupakan peletak dasar dan penggagas filosofi partai yang dimanifestasikan dalam simbol-simbol dan atribut partai seperti lambang dan bendera partai, hymne, mars paartai, dan lain-lain.

Nama Partai Demokrat memang tidak bisa dilepaskan dari sosok SBY. SBY dikenal sebagai salah satu jenderal yang moncer. Ia adalah lulusan terbaik Akademi Militer angkatan 1973. Jabatan terakhirnya adalah kepala staf territorial atau Kaster TNI pada 2001. Pembentukan Partai Demokrat tidak terlepas dari peristiwa kekalahan SBY pada pemilihan calon wakil presiden (cawapres) dalam Sidang Istimewa MPR tahun 2001.

Salah satu orang yang mempunyai pemikiran seperti itu adalah Vance Rumangkang. Vance Rumangkang menyatakan dukungannya untuk mengusung SBY ke kursi presiden. Agar cita-cita tersebut dapat tercapai, maka jalan satu-satunya adalah dengan mendirikan partai politik. Dalam menindaklanjuti hal tersebut, perumusan konsep dasar dan platform partai sebagaimana yang diinginkan oleh SBY maka dilakukan oleh Tim Krisna Bambu Apus dan selanjutnya teknis administrasi diselesaikan oleh tim yang dipimpin oleh Vence Rumangkang.

Sebagaimana diketahui untuk menjadi sebuah partai politik yang disahkan oleh Undang-Undang Kepartaian dibutuhkan minimal 50 orang sebagai pendirinya. Namun muncul pemikiran apabila pendiri partai politik dilengkapi menjadi 99 orang agar mempunyai sambungan makna dengan SBY sebagai penggagas. Sambungan makna tersebut berhubungan dengan tanggal lahir SBY, yaitu tanggal 9 bulan 9.

Akhirnya, Partai Demokrat telah lengkap dan memenuhi syarat untuk menjadi sebuah partai politik yang sesuai dengan Undang-Undang Kepartaian. Maka pada tanggal 10 September 2001 Partai Demokrat didaftarkan kepada Departemen Kehakiman dan HAM. Ideologi partai adalah Nasionalisme Religius, yaitu kerja keras untuk kepentingan rakyat dengan landasan moral dan agama serta memperhatikan aspek nasionalisme, humanisme, dan pluralisme dalam rangka mencapai tujuan perdamaian, demokrasi, dan kesejahteraan rakyat.

2. Visi dan Misi Partai Demokrat

Visi

Partai Demokrat bersama masyarakat luas berperan mewujudkan keinginan luhur rakyat Indonesia agar mencapai pencerahan dalam kehidupan kebangsaan yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur, menjunjung tinggi semangat Nasionalisme, Humanisme dan Internasionalisme, atas dasar ketakwaan kepada Tuhan yang maha Esa dalam tatanan dunia baru yang damai, demokratis dan sejahtera.

Misi:

- a. Memberikan garis yang jelas agar partai berfungsi secara optimal dengan peranan yang signifikan di dalam seluruh proses pembangunan Indonesia baru yang dijiwai oleh semangat reformasi serta pembaharuan dalam semua bidang kehidupan kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan kedalam formasi semula sebagaimana telah diikrarkan oleh para pejuang, pendiri pencetus Proklamasi kemerdekaan berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan titik berat kepada upaya mewujudkan perdamaian, demokrasi (kedaulatan rakyat) dan kesejahteraan
- b. Meneruskan perjuangan bangsa dengan semangat kebangsaan baru dalam melanjutkan dan merevisi strategi pembangunan Nasional sebagai tumpuan sejarah bahwa kehadiran Partai Demokrat adalah melanjutkan perjuangan generasi-generasi sebelumnya yang telah aktif sepanjang sejarah perjuangan bangsa Indonesia, sejak melawan penjajah merebut Kemerdekaan, merumuskan Pancasila dan UUD

1945, mengisi kemerdekaan secara berkesinambungan hingga memasuki era reformasi.

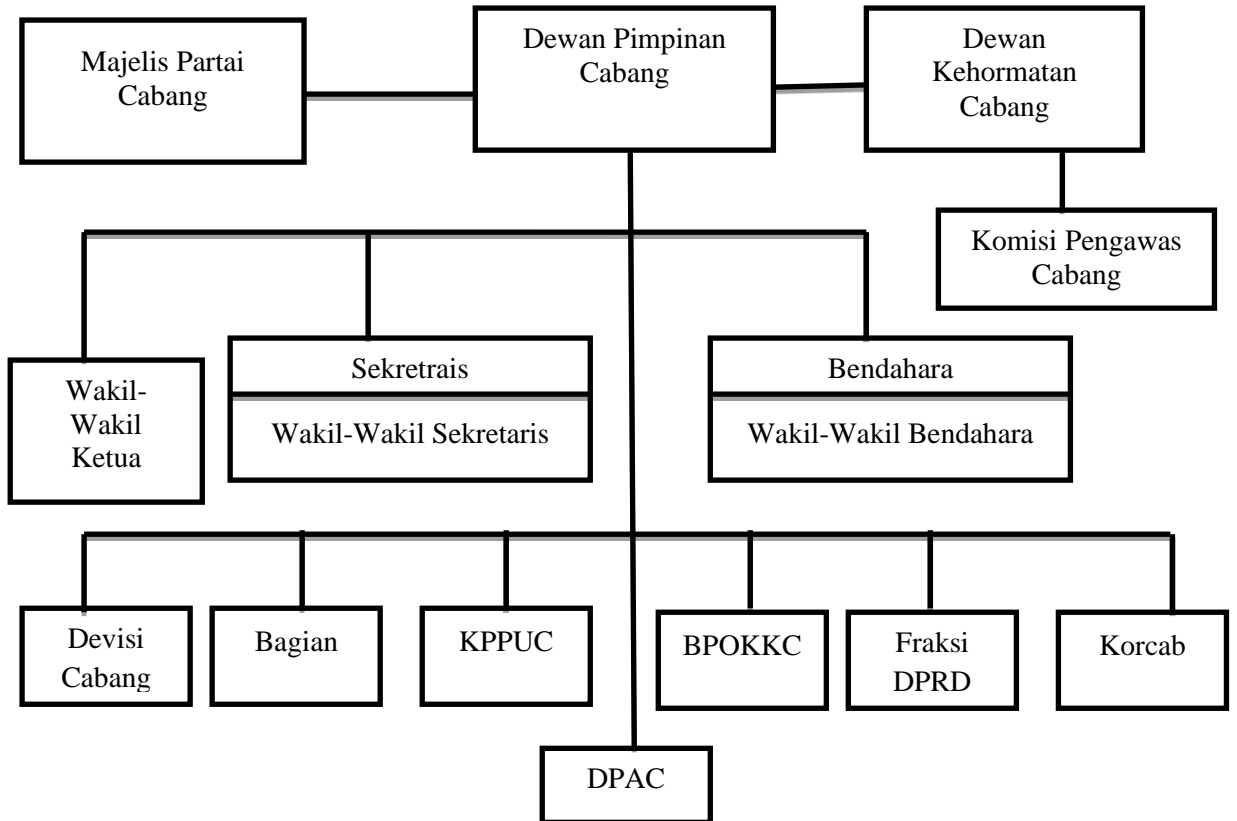
- c. Memperjuangkan tegaknya persamaan hak dan kewajiban Warganegara tanpa membedakan ras, agama, suku dan golongan dalam rangka menciptakan masyarakat sipil (*civil society*) yang kuat, otonomi daerah yang luas serta terwujudnya representasi kedaulatan rakyat pada struktur lembaga perwakilan dan permusyawaratan..

3. Partai Demokrat Way Kanan

- a. Struktur Organisasi

Demokrat adalah salah satu organisasi partai bergerak dalam bidang politik yang terdiri dari jajaran pengurus dan terstruktur dari tingkat pusat sampai tingkat daerah yang berperan penting dalam suksesi pemilihan kepala negara maupun kepala daerah. 119 Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrat adalah pimpinan partai yang berkedudukan di kabupaten atau kota. DPC Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan berlokasi di Kampung Bumi Ratu Kecamatan, Blambangan Umpu, Way Kanan. Ketua DPC Partai Demokrat Way Kanan unuk saat ini dipimpin oleh Raden Adipati Surya

Struktur pengurus Partai Demokrat ditingkat cabang adalah:



Gambar 2. Stuktur Organisasi Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan

b. Kiprah Partai Demokrat Way Kanan

Partai Demokrat adalah salah satu organisasi partai bergerak dalam bidang politik yang terdiri dari jajaran pengurus dan terstruktur dari tingkat pusat sampai tingkat daerah yang berperan penting dalam suksesi pemilihan kepala negara maupun kepala daerah.

Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrat adalah pimpinan partai yang berkedudukan di kabupaten atau kota. Dewan Pimpinan Cabang adalah dewan pimpinan partai sebagai pelaksana Keputusan

Kongres, Keputusan Dewan Pimpinan Pusat, Peraturan Organisasi, Keputusan Musyawarah Daerah, Musyawarah Cabang serta memimpin semua kegiatan di Tingkat Cabang. DPC Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan berlokasi di Kampung Bumi Ratu Kecamatan, Blambangan Umpu, Way Kanan. Raden Adipati Surya menjabat Ketua Dewan Pimpinan Cabang di Kabupaten Way Kanan sejak 2011 hingga sekarang. Raden Adipati Surya yang merupakan anak dari Raden Kalbadi yang menjabat Ketua DPC Partai Demokrat pada periode 2006-2011.

Partai Demokrat sudah sejak 2004 terlibat sebagai peserta pemilihan umum di Kabupaten Way Kanan, juga tidak absen dipemilu 2009 dan 2014. Berbicara kemerosotan Partai Demokrat secara nasional pada pemilu 2014, ternyata berbanding terbalik dengan apa yang terjadi dengan Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan. Secara total perolehan suara Partai Demokrat 47.158 masih diatas perolehan suara Partai Gerindra sebanyak 38.370 suara, sementara PDIP hanya memperoleh total 28.136 suara.

Pemilu 2009 Partai Demokrat memperoleh 3 kursi atau 23.475 suara, pada Pemilu tahun 2014 peroleh kursi Partai Demokrat Way Kanan mengalami peningkatan dari 3 tahun 2009 menjadi 7 pada tahun 2014 dengan meraih 47.158 suara, kenaikn jumlah kursi juga terjadi pada Pemilu tahun 2019 walaupun suara dan kursi secara nasional mengalami penurunan, dimana Partai Demokrat Way Kanan pada

Pemilu tahun 2019 memperoleh kursi sebanyak 11 kursi dengan meraih 65.841 suara.

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kinerja pengurus Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan dalam Pemilihan Umum Legislatif pada tahun 2019 sudah cukup maksimal hal itu terlihat dari beberapa hal antara lain
 - a. *Quality* (kualitas), kualitas pengurus atau calon anggota legislatif dalam melaksanakan berbagai strategi baik strategi yang dibuat secara personal maupun strategi yang berasal partai mampu dilaksanakan dengan maksimal hal itu tidak terlepas dari intensifnya kader dalam mengikuti berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh partai, melakukan berbagai koordinasi setiap 3 (tiga) bulan sekali dan sinergisitas muai dari cabang, anak cabang hingga ranting
 - b. *Quantity* (kuantitas), kuanitas pengurus Partai Demokrat dalam mendulang suara partai sudah cukup maksimal hal itu terlihat adanya peningkatan jumlah suara partai setiap Pemilu dan jumlah kursi parlemen
 - c. *Timelines* (jangka waktu), pengurus atau calon anggota legislatif dari Partai Demokrat sudah menggunakan jangka waktu untuk meningkatkan popularistas atau elektabilitas sudah dilakukan dengan tepat dimana rata-rata pengurus atau calon anggota legislatif dari Partai Demokrat menggunakan waku 4-3 tahun untuk melakukan sosialisasi kepada

masyarakat, pendekatan kepada masyarakat melali turu langsung di tenga-tengah masyarakat, pembentukan tim sukses/tim pemegang dna lain sebagainya

- d. *Cost-effectiveness* (pembiayaan), rata-rata pengurus atau calon anggota legislatif dari Partai Demokrat menggunakan biaya kampanye sendiri tidak ada sumbangan dari pihak eksternal serta penggunaan anggaran juga digunakan dengan efesien dan tepat sehingga dana yang di keluarkan betul-betl sesuai dengan apa yag menjadi kebutuhan bagi pengurus atau calon anggota legislatif dari Partai Demokrat
 - e. *Need for Supervision*, calon anggota legislatif dari Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan melaksanakan berbaga program kerjanya secara mandiri tidak terlalu tergantung dengan pengurus Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan selan itu juga melakukan kerjasama dengan sesama calon anggota legislatif hal itu dilakukan agar program atau strategi kampanye lebih maksimal
 - f. *Interpersonal impac*, calon anggota legislatif sudah cukup percaya diri akan kemampuannya dalam melaksanakan bebagai program baik program yang sudah di susun sendiri maupun program yang berasal dari Partai Demokrat.
2. Strategi pengurus Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan dalam memperoleh suara pada Pemilihan Umum Legislatif 2019, sudah dilaksanakan dengan maksimal hal itu terlihat dari beberapa hal antara lain:
 - a. Strategi politik ofensif, strategi ofensif yang dilaksanakan oleh calon anggota legislatif dari Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan sudah

cukup baik dimana calon anggota legislatif mampu memperluas pasar ataupun target sasaran untuk mendulang suara pada Pemilu melalui sebuah pencitraan, sosialisasi kepada masyarakat dan komunikasi politik dengan elit lokal. Selain itu calon anggota legislatif juga mampu menembus pasar dimana aktivitas kampanye yang dilakukan oleh calon anggota legislatif dari Partai Demokrat mampu menarik perhatian dan simpatik dari masyarakat luas aktivitas menembus pasar dilakukan dengan cara melakukan promosi melalui media seperti baliho, bener, pamlet, kartu nama, kalender, dan datang langsung ke rumah-rumah warga.

- b. Strategi defensif, strategi defensif ini mampu dijalankan dengan baik dimana calon anggota legislatif dari Partai Demokrat mendapatkan citra yang positif dari masyarakat, hal itu tidak lepas dari strategi yang dilakukan dimana calon anggota legislatif dari Partai Demokrat membentuk forum dapil jauh-jauh dari sebelum ada penetapan dari Komisi Pemilihan Umum dengan cara membentuk tim sukses atau tim pemenangan hal itu dilakukan agar strategi menutup/menyerahkan pasar berjalan dengan maksimal diketahui bahwa strategi menutup/menyerahkan pasar dilakukan melalui kegiatan pendekatan persuasif kepada pemilih serta melakukan pemataan suara untuk tetap mempertahankan suara di daerah pemilihan.

B. Saran

Sebagai akhir dari karya tulis ilmiah ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dilaksanakan guna mendukung kompetensi strategi calon anggota legislatif dari Partai Demokrat pada waktu Pemilu Legislatif di Kabupaten Way Kanan, yaitu:

1. Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan perlu lebih memaksimalkan lagi dalam pendidikan khusus bagi calon legislatif yang didalamnya mempelajari terkait strategi dalam pemenangan pemilu legislatif dan wajib diikuti oleh seluruh kader partai serta Partai Demokrat Kabupaten Way Kanan hendaknya juga membuat suatu terobosan baru untuk dapat meyakinkan generasi muda terkait pentingnya keterlibatan generasi muda di lembaga legislatif, mengingat generasi muda saat ini minim berkecimpung didunia perpolitikan negara
2. Para calon anggota legislatif dari Partai Demokrat harus mengkaji lebih dalam lagi tentang strategi-strategi politik. Tujuannya supaya pendekatan yang digunakan tidak lagi konvensional dan lebih efektif untuk memenangkan pemilu legislatif pada periode mendatang
3. Perlu adanya restrukturisasi hubungan antara politisi, partai politik dan Masyarakat karena yang terjadi selama ini caleg berhasil menang dalam Pemilu karena usahanya sendiri dan minim kontribusi dari partai. Partai hanyalah sebagai label dan masyarakat lebih melihat personalitas caleg daripada figur partai yang mengusungnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alie, Marzuki. 2013. Pemasaran Politik di Era Multi Partai. Jakarta: PT Mizan Pubika
- Budiarjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka. Jakarta
- Efriza. 2009. *Dari Ilmu Politik sampai Sistem Pemerintahan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatchan. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan Pertama. Malang: Jenggala Pustaka Utama
- Firmanzah. 2008. *Mengelola Partai Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Haricahyono, Cheppy. 1991. *Ilmu Politik dan Perspektifnya*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humatika.
- Jurdi, Fatahullah. 2014. *Studi Ilmu Politik*. PT Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Pito, Toni Andrianus, dkk. 2006. *Mengenal Teori-Teori Politik*. Nuansa Bandung
- Scrooder, Peter. 2009. *Strategi Politik*. Jakarta: FNS.
- Silaen, Sofar dan Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bogor: IN MEDIA
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Cetakan Ketiga. Bandung: PT Refika Aditama
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM (Teori, Dimensi Pengukuran dan Implementasi dalam Organisasi)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jurnal

Artis.2012. Eksistensi Partai Politik dan Pemilu Langsung dalam Konteks Demokrasi di Indonesia. *Jurnal Sosial Budaya* Vol. 9 No.1

Djuyandi, Yusa. 2014. Efektivitas Sosialisasi Politik Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 Oleh Komisi Pemilihan Umum. *HUMANIORA*. Vol. 5 No. 2 halaman, 1202-1212.

Fauzan, Indra dan Nasution, Ardiansyah.2017. Strategi Pemenangan Partai Golkar pada Pemilu Legislatif 2009 di Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Ilmu Politik*. Vol. 9 No.2

Lerah, Arifin. 2015. Strategi Incumbent Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Daerah Di Kabupaten Sitaro Tahun 2013. *Jurnal Politico*. Vol. 2 No. 6.

Lumingkewas, Febrian R. 2014. Kinerja Komisi Pemilihan Umum Dalam Pemilihan Umum Legislatif (Studi di Kabupaten Minahasa Selatan). *Paper Kerja*.halaman 1-9.

Mahmud, Insan 2018. Strategi Pemenangan Partai Keadilan Dan Persatuan Indonesia (PKPI) Dan partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Pemilu Legislatif Kota Salatiga Tahun 2009. *Jurnal Ilmu Politik* Vol 9 No. 1

Timbangnusa, Berti. Strategi Partai Demokrat Pada Pemilu Legislatif Di Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2014.

Skripsi

Desi Ratna Sari. 2018. Strategi Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dalam Meraih Suara Pada Pemilihan Legislatif di Kota Padangsidempuan.

Joko Susanto. 2016. Peran Kaderisasi Dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai Politik (Studi Kasus Terhadap DPC Partai Gerindra Kota Bandung).

Sutanto. 2011. Strategi Partai Demokrat dalam Pemenangan Pemilu Legislatif 2009 di Kota Semarang.

Artikel

Komisi Pemilihan Umum. 2014. Data Perolehan suara pada pemilihan legislatif di Way Kanan tahun 2014. www.kpuwaykanan.go.id/.

Badan Pusat Statistik. 2020. Hasil Perhitungan Suara Sah Partai Politik. www.bps.go.id.

Komisi Pemilihan Umum. 2019. Partai Politik Peserta Pemilu 2019. www.infopemilu.kpu.go.id.